

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR**

Rika Nurbayanti<sup>1</sup>, Herena Yanti Febriyanti<sup>2</sup>, Sofyan Iskandar<sup>3</sup>, Effy Mulyasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>rurbayanti@upi.edu, <sup>2</sup>herena@upi.edu, <sup>3</sup>sofyan iskandar@upi.edu,

<sup>4</sup>effymulyasari@upi.edu

**ABSTRACT**

*Differentiated learning is an instructional approach based on the understanding that each student has unique needs, interests, abilities, and learning styles. In the context of Civics Education (PKn), this implies that students come from diverse backgrounds, beliefs, and experiences, which can influence how they understand and apply the values of Pancasila and citizenship concepts in their daily lives. This study aims to analyze the effectiveness of differentiated learning in Civics Education for elementary school students. This research employs the Systematic Literature Review (SLR) method, utilizing the Publish or Perish (POP) tool with keywords such as "differentiated learning" and "civics education in elementary schools," limited to the years 2019–2024. From an initial selection of 40 articles, the top 10 were chosen based on the highest citation counts and relevance to the research theme. The findings reveal that differentiated learning in Civics Education at the elementary school level has proven effective in enhancing students' understanding and engagement. This study supports the importance of implementing a differentiated approach in the Merdeka Curriculum, as it provides more meaningful learning experiences for students.*

*Keywords: citizenship education, differentiated learning, elementary school*

**ABSTRAK**

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pendidikan yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), pendekatan ini menekankan bahwa siswa berasal dari latar belakang, keyakinan, dan pengalaman yang beragam, yang memengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta konsep-konsep kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan memanfaatkan alat *Publish or Perish* (POP) menggunakan kata kunci "pembelajaran berdiferensiasi" dan "pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar," yang dibatasi pada penelitian tahun 2019–2024. Dari total 40 artikel yang terkumpul, 10 artikel dipilih berdasarkan jumlah sitasi tertinggi dan relevansi dengan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan pendekatan berdiferensiasi ke dalam *Kurikulum*

*Merdeka*, karena pendekatan ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, pendidikan kewarganegaraan, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Keragaman kemampuan siswa dalam satu kelas merupakan salah satu permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan belajar, pemahaman dan minat yang berbeda, sehingga guru menghadapi kesulitan dalam mengakomodasi kebutuhan semua siswa dengan satu pendekatan pembelajaran yang seragam. Ada siswa yang lebih mudah memahami konsep kewarganegaraan yang abstrak, sedangkan yang lainnya memerlukan pendekatan yang lebih konkrit dan kontekstual. Hal ini penting dalam konteks pendidikan pancasila, yang telah menjadi pondasi kuat dalam sistem pendidikan Indonesia sejak diperkenalkan sejak 1975 sebagai mata pelajaran wajib. Pendidikan Pancasila ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai dasar pancasila kepada siswa, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sebagai upaya membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang

baik dan bertanggung jawab. Melalui pembelajaran Pancasila diharapkan siswa mampu memahami serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila (Istianah & Susanti, 2021). Nilai-nilai dalam Pancasila tidak hanya menjadi penerapan dalam kurikulum merdeka karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, tetapi juga menjadi pedoman bagi setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Resmana & Dewi, 2021). Selain itu, Pendidikan pancasila memiliki peran penting dalam membangun identitas nasional yang kuat dan menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang mendasarkan diri pada pengertian bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda (Witasari, 2024). Tujuan utamanya memastikan seluruh siswa, mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi

mereka. Pendekatan ini diakui secara internasional sebagai metode yang efektif untuk mempromosikan inklusivitas, kesetaraan, dan keberhasilan akademik bagi seluruh siswa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan penting karena materi pembelajaran ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai serta konsep-konsep yang terkandung di dalamnya (Salasa, dkk., 2023). Setiap siswa memiliki kepercayaan, latar belakang dan pengalaman yang berbeda, yang memengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta konsep-konsep kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memungkinkan pengakuan terhadap perbedaan latar belakang siswa. Hal ini mencakup pengakuan terhadap keberagaman agama, budaya, dan sosial siswa yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila. Misalkan, siswa dengan latar belakang agama yang berbeda memiliki pemahaman yang

berbeda pula tentang konsep-konsep keagamaan dalam pancasila. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan ini dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan keunikan seluruh siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan penyesuaian terhadap minat siswa. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, dan memperhatikan minat ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran (Witasari, 2024). Mungkin ada siswa yang tertarik pada sejarah lebih termotivasi untuk mempelajari asal-usul pancasila dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Selain latar belakang dan minat, pembelajaran berdiferensiasi juga memperhatikan kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa, guru dapat menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Siswa

yang memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi, guru dapat memberikan materi tambahan atau tugas yang lebih kompleks yang menantang pemikiran mereka secara lebih mendalam. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan memberdayakan bagi semua siswa (Lisnawati dkk., 2024). Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai pancasila dan konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan berkontribusi dalam masyarakat yang beragam dan kompleks. Berdasarkan kajian tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn siswa sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian SLR atau systematic literature review.

Mekanisme metode tersebut dilakukan seperti tahapan yang dikemukakan oleh Francis & Baldesari (Witasari,2024) yaitu identifikasi tema dan tujuan penelitian, pencarian literatur, seleksi literatur, evaluasi dan analisis literatur, penyusunan dan penulisan. Dari hasil pencarian dengan kata kunci Pendidikan berdiferensiasi pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, didapatkan POP 2019-2024 Dibatasi 40 artikel dengan sitasi rang tertinggi. Dipilih yang paling sesuai dan yang tidak terpilih dihapus. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Content Analysis yaitu Teknik analisis yang melibatkan analisis terhadap isi teks dari literatur yang ditinjau. Peneliti mencari pola, tema, dan kategori yang muncul dalam literatur, dan kemudian mengorganisasikan temuan temuan tersebut menjadi kerangka konseptual yang terstruktur.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dari hasil pencarian melalui POP, penulis memilih artikel yang paling relevan terkait dengan keefektifan

Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar, pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PKN, dan pembelajaran berdiferensiasi.

a yang terdiri dari tiga tahap: diferensiasi konten, proses dan produk (Agustiana dkk., 2023).

Tabel 1. Artikel Kajian Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKn

N o	Penuli s	Judul Artikel	Ta hu n	Hasil
1	M Pramu dianti, C Huda, W Kusum aningsi h, CE Wati	Kefektif an Implem entasi Pembel ajaran Berdifer ensiasi pada Muatan Pelajara n PPKn Siswa Sekolah Dasar	20 23	Pembelajara n berdiferensia si Efektif digunakan untuk Pembelajara n PPKn Siswa Kelas 1 SDN Kalicari 01 Semarang (Pramudianti dkk., 2023).
2	DM Agusti ana, M Malik.	Analisis Pembel ajaran Berdifer ensiasi Pendid kan Pancasi la dan Kewarg anegara an Dalam Kurikulu m Merdek a	20 23	Pembelajara n berdiferensia si dalam mata pelajaran PPKn memberikan dampak yang baik bagi guru dan siswa dalam pembelajara n yang diuraikan dalam penerapanny

3	F Insani, H Nuros o, I Purna masari	Analisis Hasil Asemen Diagnos tik Sebagai Dasar Pelaksa naan Pembel ajaran Berdifer ensiasi Di Sekolah Dasar	20 23	Guru sudah memetakan kelompok terdiri dari kelompok berkembang dan mahir. Pembelajarn berdiferensia si konten dapat diterapkan untuk memberikan materi pembelajara n berdasarkan tingkat kemampuan sehingga kebutuhan belajar siswaterpenu hi (F Insani dkk., 2023)
4	Richar d DH Pangk ey, RM Merent ek	Pengar uh Pelaksa naan Pembel ajaran Kurikulu m Merdek a Terhad ap Minat	20 23	Ada pengaruh terhadap penerapan pembelajara n Kurikulum Mandiri tentang minat belajar PPKn di kelas IV SD Gugus Tomohon

		Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar		Selatan (Pangkey & Merentek., 2023).		Agusti n	Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu".
5	P Lestari, Sumarno, Kristina	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Literasi Kewarganegaraan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	20 24	Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah diferensiasi produk, di mana hasil angket menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif mencapai 91,25% dan literasi kewarganegaraan mencapai 86,25%. Dengan penerapan strategi ini, siswa mampu menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (P Lestari, Sumarno, Kristina., 2024).			pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu". Aktivitas guru meningkat dari 82% di siklus I menjadi 92% di siklus II, sedangkan aktivitas siswa naik dari 71% menjadi 84%. Hasil belajar siswa juga meningkat; ketuntasan klasikal naik dari 73% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II, peningkatan ini menunjukkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.
6	MN Amira, I	Penerapan Model	20 24	Hasil signifikan dalam mata			
7	T Startya, A handa, D Rahmawati	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	20 24	Guru menerapkan diferensiasi konten, proses, dan produk berdasarkan pemetaan kebutuhan belajar siswa (T			

		Siswa Dalam Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar		Startyaningsih dkk.,2024)				sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kompetensi pengetahuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Produk dinyatakan sangat layak dan efektif digunakan (PPD Kencana, IGAA Wulandari, 2024)
8	PPD Kencana, IGAA Wulandari	Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar	20 24	Model pengembangan yang digunakan model 4D melalui empat tahapan yakni <i>define</i> , <i>design</i> , <i>develop</i> , dan <i>disseminate</i> . Hasil uji rancang bangun 90,91%, hasil kelayakan dari isi mata pelajaran dan media 96,67%, desain pembelajaran 95%, uji coba perorangan dan kelompok kecil 92,5% yang seluruhnya memenuhi kriteria sangat layak. Uji-t <i>sample independent</i> (taraf signifikansi 5%) diperoleh nilai Sig. 0,000,				
9	RW Rinesti, S Suyadi	System Literature Review; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar	20 24	Hasilnya Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (RW Rinesti, S Suyadi,2024)				
10	Nawal El Mouta waqil, S Wibawa	Model Pembelajaran Ampela Reyek (Amati, Pelajari, Latihan, Refleksi	20 24	Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan				

, Dan Proyek) Secara Berdifer ensiasi Menggu nakan Pendek atan TPACK Pada Pembel ajaran Ppkn	n kualitas pembelajara n PPKN dengan mengintegra sikan AMPELA REYEK, pembelajara n berdiferensia si, dan pendekatan TPACK (Moutawaqil & Wibawa, 2024)
---	---

---

Beberapa penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar menunjukkan bahwa implementasi metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Artikel oleh Pramudianti et al. (2023) memberikan bukti empiris tentang peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (Pramudianti et al., 2023). Penelitian oleh Agustiana dan Malik (2023), T Startyaningsih dan handayani (2024), dan F Insani dan Nuroso (2023) guru sudah memetakan kelompok terdiri dari kelompok berkembang dan mahir. pembelajaran berdiferensiasi konten

dapat diterapkan untuk memberikan materi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan sehingga kebutuhan belajar siswa terpenuhi (F Insani & Nuroso, 2023). Penelitian ini sejalan dengan temuan Tomlinson (2001) dan Tomlinson & McTighe (2006) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar dengan menyesuaikan metode pengajaran terhadap kebutuhan individu siswa (Witasari, 2024). Dalam bukunya, Tomlinson menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Penelitian ini juga konsisten dengan studi terdahulu yang menekankan pentingnya variasi strategi pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan dalam gaya belajar dan kesiapan siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Richard DH Pangkey dan RM Merentek (2023) ada pengaruh terhadap penerapan pembelajaran kurikulum merdeka. P Lestari, Sumarno, Kristina (2024) strategi pembelajaran yang diterapkan adalah diferensiasi produk, di mana hasil



angket menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif mencapai 91,25% dan literasi kewarganegaraan mencapai 86,25%. Dengan penerapan strategi ini, siswa mampu menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. MN Amira, I Agustin (2024) hasil signifikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu". Aktivitas guru meningkat dari 82% di siklus I menjadi 92% di siklus II, sedangkan aktivitas siswa naik dari 71% menjadi 84%. Hasil belajar siswa juga meningkat; ketuntasan klasikal naik dari 73% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II, peningkatan ini menunjukkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. PPD Kencana, IGAA Wulandari (2024) hasil uji rancang bangun 90,91%, hasil kelayakan dari isi mata pelajaran dan media 96,67%, desain pembelajaran 95%, uji coba perorangan dan kelompok kecil 92,5% yang seluruhnya memenuhi kriteria sangat layak. Uji-t *sample independent* (taraf signifikansi 5%) diperoleh nilai Sig. 0,000, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kompetensi pengetahuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Produk dinyatakan

sangat layak dan efektif digunakan. RW Rinesti, S Suyadi (2024) dan Nawal El Moutawaqil, S Wibawa (2024) hasilnya Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil literature review di atas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar akademik tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Hal ini mencerminkan kebutuhan yang lebih besar dalam sistem pendidikan untuk mengadopsi metode yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan unik setiap siswa, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing masing. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memberikan perhatian khusus terhadap perbedaan individu siswa dalam hal kemampuan, minat, gaya belajar, dan kebutuhan

(Khairiyah dkk., 2023). Pada penerapan pendidikan di Indonesia, pendekatan ini semakin relevan seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemandirian belajar dan pembelajaran yang bermakna. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan potensi siswa secara maksimal melalui pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil ini mendukung tujuan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran yang adaptif dan partisipatif.

Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka. Implementasi yang berhasil memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan guru. Dengan demikian,

pembelajaran yang bermakna dan berdiferensiasi ini dapat terwujud, mendukung transformasi pendidikan nasional yang lebih baik.

### **E. Kesimpulan**

Pembelajaran berdiferensiasi pelajaran PKn di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian mendukung pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka dan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan dukungan yang tepat dari kebijakan pendidikan, pelatihan guru, dan pengembangan materi pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Saran bagi pendidikan untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah dasar. Kurikulum perlu dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung penerapan metode ini dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, D., Malik, M. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship*, 3(2), 522–533. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1869>
- Anatasya, E., & Dewi, D. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Fitrotul, I., Harto, N., & Iin, P. (2023). Analisis Hasil Asemen Diagnostik Sebagai Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4450 - 4458. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1154>
- Istianah, A., & Susanti, P. R. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila. *Catra Nusantara*, 19(2), 202–207.
- Dewi, K & Ayu, W. (2024). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6815–6826. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8667>
- Khairiyah, U., Gusmaniarti, A., Suryanti, Wiryanto, & Sulistiyono. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2), 172–178. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/16924>
- Lisnawati, L., Juhana, J., & Nirmala, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Minat Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran Matematika. ... Studi Guru Dan Pembelajaran. <https://www.ejournal.my.id/jsgp/article/view/3731>

- Munisa, N & Ina, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn 1 Brengkok. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(10), 41–50. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v5i10.4722>
- Moutawaqil, N. & Wibawa, S. (2024). ... (Amati, Pelajari, Latihan, Refleksi, dan Proyek( Secara Berdiferenisiasi Menggunakan Pendekatan Tpack pada Pembelajaran PPKN. TPACK PADA PEMBELAJARAN PPKN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 4711–4722. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12096>
- Pangkey, R., & Merentek, R. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 968–978. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6936>
- Pramudianti, M., Huda, C., Kusumaningsih, W., & Wati, C. (2023). Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 197–210. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4978>
- Puji, L., Sumarno, & Kristina. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Literasi Kewarganegaraan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 500 - 510. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3886>
- Purnawanto, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 34–54.
- Resmana, M., & Dewi, D. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. 9(2), 473–485.
- Salasa, A., Rahayu, D. V, Nariswati, B., & Maulidiyah, H. N. (2023). Filosofi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Studi Kajian Literatur. Snhrp, 2022.

<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/680>  
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/680/613>

Startyaningsih, T., Handayani, A., dan Rahmawati, D. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol 6 No 3.

<https://journalpedia.com/1/index.php/jkp>

Tomlinson, C. (2001). How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms. Witasari, R. (n.d.). Konsep, teori filosofi pendidikan kewarganegaraan.

Witasari, R & Suyadi. (2024). Systematic Literature Review; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Volume 9 Nomor 2. DOI: 10.32505/azkiya.v9i2.8654